

INTISARI

Medication Error (ME) adalah suatu kesalahan dalam proses pengobatan yang seharusnya dapat dicegah. *Drug Therapy Problem (DTP)* merupakan suatu kejadian yang tidak diinginkan yang terjadi yang dikarenakan penggunaan obat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah utama dari kejadian *ME* fase administrasi dan *DTP* pada pasien bangsal kelas III Rumah Sakit Bethesda yang menerima obat serebrovaskuler, mengetahui profil pasien (meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan diagnosis), dan mengetahui profil obat yang digunakan pada pasien (meliputi macam obat, jenis obat, rute pemberian, dan aturan pakai (kekuatan dan frekuensi pemberian obat)).

Jumlah kasus yang menerima obat serebrovaskuler sebanyak 20 kasus. Kasus terbanyak berjenis kelamin laki-laki (65,0%), kelompok umur terbanyak 45-54 tahun (30,0%), tingkat pendidikan terbanyak SD dan SLTA (25,0%), pekerjaan terbanyak PNS (25,0%), dan diagnosis terbanyak CVA non hemoragi (35,0%). Macam obat terbanyak 7, 8, dan 11 macam obat (20,0%), jenis obat terbanyak, 1 jenis obat, *piracetam* (20,0%), rute pemberian terbanyak *piracetam* parenteral (80,0%) dan *aspirin* 100 mg secara non parenteral (50,0%).

Evaluasi kasus *DTP* terbanyak adalah dosis terlalu rendah, 25 kasus. Evaluasi kasus terjadi *ME* terbanyak adalah dosis keliru, 28 kasus. Masalah utama dari kejadian *ME* dan *DTP* ini adalah kurangnya visit rutin apoteker di bangsal.

Kata kunci : *medication error, drug therapy problem*, obat serebrovaskuler

ABSTRACT

Medication error (ME) is any preventable event in healing processes. Drug Therapy Problem (DTP) is an undesirable event which happens because of drug use.

The aim of this research are to know the main problem of ME administration phase and DTP event of the patients of the third-class-wards in Bethesda hospital who receive cerebrovascular drugs, to find out the patient's profile (including sex, age, education level, occupation, and diagnose), and to discover the drugs profile (including quantity, kind, administration route, and usage instruction (dosage and frequency)).

There are 20 cases receiving cerebrovascular drugs. The majority of the cases involve male respondents (65,0 %), age group which is between 45-54 years (30,0%), education level which is elementary or junior high school (25,0%), occupation which is civil servant (25,0%), and CVA non hemorrhage diagnose (35,0%). The majority of drug kinds covers 7, 8, and 11 kinds of drug (20,0%), that of types of drug is 1 type, piracetam (20,0%), that of administration route is piracetam parenteral (80,0%), and that of usage instruction is aspirin 100 mg 1 time a day.

The evaluation of most DTP cases is the extremely low dosage, shown in 25 cases. The evaluation of most ME cases is the wrong dosage, shown in 28 cases. The main problem og the ME and DTP event is the inadequate routine visits done by the pharmacists in the wards.

Key words : medication error, drug therapy problem, cerebrovascular drugs